

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Bali Mandara pada 13 Mei – 16 Mei 2026, mengenai hubungan tingkat spiritualitas dengan keputusan dan risiko bunuh diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar tingkat spiritualitas pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan tingkat spiritualitas 35 responden (87,5%) memiliki karakteristik tingkat spiritual tinggi
2. Sebagian besar keputusan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan keputusan 26 responden (65,0%) memiliki karakteristik keputusan minimal.
3. Sebagian besar risiko bunuh diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan risiko bunuh diri 36 responden (90,0%), memiliki karakteristik risiko bunuh diri risiko rendah.
4. Ada hubungan tingkat spiritualitas dengan keputusan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa menunjukkan hasil didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ untuk variabel tingkat spiritualitas dengan keputusan dan nilai $p\text{-value} = 0,001$ untuk variabel tingkat spiritualitas dengan risiko bunuh diri yang berarti hipotesis diterima yaitu ada hubungan signifikan antara tingkat spiritualitas dengan keputusan dan risiko bunuh diri. Didapatkan juga arah hubungan negatif dengan kekuatan sedang yang berarti semakin tinggi tingkat spiritualitas maka semakin rendah keputusan dan semakin rendah juga risiko bunuh diri

B. Saran

1. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat melakukan skrining psikologis secara berkala kepada pasien hemodialisa guna mendeteksi secara dini tanda-tanda keputusasaan maupun risiko bunuh diri

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbesar jumlah sampel penelitian agar distribusi data lebih optimal dan meminimalkan risiko tidak terpenuhinya uji asumsi klasik, seperti linieritas. Apabila sebaran data tetap tidak linier, disarankan untuk melakukan transformasi data terlebih dahulu atau mempertimbangkan penggunaan teknik analisis multivariat alternatif yang tidak mensyaratkan asumsi linieritas yang ketat.